

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan terhadap tes hasil belajar IPA Fisika peserta didik, diperoleh hasil belajar IPA peserta didik dengan penerapan model pembelajaran *Trait Treatment Interaction* lebih baik dari hasil belajar IPA dengan menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas VIII MTsN Durian Tarung Padang Tahun Ajaran 2017/2018. Rata-rata hasil belajar IPA peserta didik pada aspek kognitif dikelas eksperimen adalah 81,49, sedangkan pada kelas kontrol adalah 75,44. Hasil perhitungan menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf nyata 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Penilaian aspek afektif sikap spritual dan sikap sosial pada kedua kelas sampel juga memberikan hasil yang berbeda. Hal ini terlihat dari rata-rata yang diperoleh kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hasil yang diperoleh pada kedua aspek di atas terbukti bahwa Penerapan model pembelajaran *Trait Treatment Interaction* (TTI) menggunakan multimedia *Swishmax 4.0* memberikan hasil belajar IPA yang lebih baik dari model pembelajaran konvensional di kelas VIII MTsN Durian Tarung Padang.

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian tersebut, penulis menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Terdapatnya peningkatan hasil belajar IPA peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *Trait Treatment Interaction* (TTI). Ini bisa digunakan sebagai salah satu alternatif bagi pendidik dalam usahanya meningkatkan hasil belajar IPA peserta didik.
2. Peneliti sendiri masih terbatas pada konsep cahaya saja, untuk itu diharapkan ada peneliti lebih lanjut yang menerapkannya untuk materi pelajaran IPA lainnya.
3. Bagi peneliti berikutnya diharapkan mampu untuk menggunakan dan membagi waktu seefisien mungkin, sehingga proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik dan memberikan hasil yang lebih memuaskan.

UIN IMAM BONJOL
PADANG